

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebagian prosedur langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data atau kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati (Moleong, 2006: 4). Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan bukan saja dengan teknik wawancara namun dapat dipadukan dengan observasi dan dokumentasi lapangan, sehingga penelitian kualitatif dapat mengembangkan teori yang sudah ada ataupun menemukan teori yang baru karena penelitin ini yang begitu fleksibel.

Jenis penelitian ini juga mempunyai saranan penelitian yang terbatas namun dari keterbatasan tersebut peneliti menggali sebanyak mungkin data yang terkait saranan penelitian tersebut sehingga menghasilkan data yang berkualitas. Penelitian ini digunakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dan Hukum Islam yang berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan sehingga menghindari ketidakjelasan pada individu atau lembaga tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Baito, Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini di dasarkan bahwa penduduk daerah tersebut banyak melakukan aktivitas jual beli hutang piutang

yang tidak sesuai dengan konsep jual beli dalam Hukum Ekonomi Syariah, sehingga terjadilah wanprestasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan tiga bulan setelah proposal ini diterima dalam ujian seminar proposal.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Lotfland dalam sumber data utama dalam penelitian metode kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Mustafida, 2018). dalam hal ini sumber data di bagi menjadi data primer dan skunder. Sedangkan menurut (Moleong, 2012) dalam penjelasannya data merupakan hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka. Sumber data utama dari penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Dalam menentukan sumber data dari penelitian ini yaitu dengan melihat bagaimana proses perjanjian Jual Beli Sapi Perspektif Hukum Ekonomi Islam. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka informasi data berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data utama atau yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data ini di peroleh melalui hasil wawancara dari orang-orang yang dapat memberikan informasi secara jelas tentang persoalan masalah yang diteliti. Yang menjadi sumber data primer yaitu berupa data empat orang penjual dan pembeli sapi, kemudian Kepala Desa dan Tokoh Agama, lengkapnya ada dilampiran 1 (satu).

3.3.2 Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data skunder dapat diperoleh melalui foto agar menghasilkan data deskriptif yang cukup dan dapat digunakan untuk menelaah data dari segi subjeknya. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, foto dan wawancara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, serta tujuannya (Moleong, 2016: 43).

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati objek secara langsung pengamatan ini dilakukan sesuai dengan keadaan, kondisi, dan situasi. Melalui proses atau tingkah laku seseorang dengan membuat catatan secara detail terhadap permasalahan yang berkenaan dengan Wanprestasi Jual Beli Sapi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, lengkapnya di lampiran 3.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan. Dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan

kepada informan. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam (Indepth Interview) yaitu dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dan informan. Wawancara mendalam dengan panduan wawancara dan alat bantu lainnya kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan dalam fokus penelitian.

Dalam metode wawancara ini menggunakan teknik pengambilan sampel. Dalam menggali informan sampel yang digunakan penelitian ini adalah purposive sampling. Dari sekian banyaknya penjual dan pembeli sapi di Desa Mekarjaya Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan, teknik purposive sampling cocok digunakan karena merupakan teknik pengambilan sampel yang memiliki ciri-ciri sampel yang akan diambil. Untuk purposive sampling pada penjual dan pembeli sapi dan informan lain, sementara yang melakukan wanprestasi itu tidak menggunakan purposive sampling tetapi mengambil semua informan yang terlibat dalam wanprestasi.

Purposive sampling merupakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak menakukan generalisasi (Sugiyono, 2016: 86).

Tabel 3.3: Daftar Penjual dan Pembeli Sapi

No	Peternak	Pembeli	Besar utang	Jumlah sapi	Jangkawaktu
1	Ibu Juweni	Pak Rozak	19 juta	2 sapi	5 bulan
2	Pak Semin	Pak Paijo	34 juta	4 sapi	3bulan
3	Ibu Jaini	Pak Nok	10 juta	1 sapi	2 bulan
4	Pak Suwarno	Pak Suyut	9 juta	1 sapi	3 bulan

Sumber: data hasil turun lapangan 2023

3.4.3 Studi Dokumenter

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dilihat oleh subjeknya sendiri yang ada hubungannya dengan peneliti yang didapatkan langsung dari pihak yang bersangkutan (Anggito dan johan, 2018: 153). Dengan metode penelitian ini penulis membutuhkan pengumpulan data untuk memperoleh laporan dan dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah tentang “Analisis Wanprestasi Jual Beli Sapi Dengan Dua Harga Kredit dan Kontan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Mekarjaya Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan)”. Adapun cara yang digunakan cara melakukan dokumentasi adalah menyalin kembali semua data yang diperoleh untuk menjaga keaslian dan keakuratan data, dan mengabdikan setiap proses perolehan data dalam bentuk gambar.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

sampai tuntas (Moleong, 2012: 46). Dalam analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman.

Peneliti menggunakan metode ini dalam melakukan penelitiannya sesuai dengan analisis data yang diperoleh. Akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengelolaan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung serta dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan diakhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduksi*)

Menurut Basrowi dan Suwandi (2019: 41) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pengabstraksian data dasar dari lapangan, proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan analisis reduksi data. Yaitu dilakukan penyederhanaan atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting dan berkaitan dengan penelitian. Serta dicari pola dan temanya sehingga setelah dilakukan reduksi data maka akan menghasilkan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan dan dalam pengumpulan data selanjutnya.

3.5.3 Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data telah diselesaikan, sehingga dengan penyajian data ini dimaksudkan bahwa kemungkinan data tersebut siap diberikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 43).

3.5.4 Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data yang terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan pada saat data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Sugiyono, 2016: 184). Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang diangkat dalam penelitian ini.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Dalam teknik pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi (Sugiyono, 2007: 273), yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber adalah proses dimana tahap akhir data yang telah di analisis dan dimintai kesepakatan dengan sumber data (Sugiyono, 2007: 272). Yaitu membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu

informasi atau data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dari semua sumber yang ada dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama. Untuk memastikan informasi tersebut maka ditanyakan kepada sumber yang melakukan wawancara adalah pembeli kemudian ditanyakan kembali kepada penjual untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari pembeli dikuatkan oleh penjual. jika semua data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut memiliki persamaan dan menghasilkan kesimpulan yang sama maka data dinyatakan benar.

3.6.2 Triangulasi Teknik atau Metode

Proses triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang eutentik yang sesuai dengan penelitian ini. data wawancara tersebut dikuatkan oleh dokumentasi

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Maksudnya penjelasan informan konsisten atau tidak dalam waktu yang berbeda apabila peneliti kembali menggali informasi kepada informan.